

## **ABSTRACT**

**Syarfika Amirah. NIM. 7191220016. *The Effect of Financial Distress, Leverage, Audit Lag and Previous Year Audit Opinions on Giving Going Concern Audit Opinions on Consumer Cyclical Companies Listed on the IDX.* Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2024.**

*The problem in this study is related to the provision of going concern audit opinion, that there are still public companies that should obtain going concern audit opinion but are not disclosed in the independent auditor's report. This is due to the self-fulfilling prophecy hypothesis that causes errors when giving opinions. When the auditor is wrong in giving an audit opinion, it will cause fatal losses to creditors, investors and the company. This study aims to examine the effect of financial distress, leverage, audit lag, and the previous year's audit opinion on the provision of going concern audit opinions on consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*This study is a quantitative study using secondary data. The population in this study is all consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022 obtained through the website www.idx.co.id and websites of each company. The sampling method used in this study is purposive sampling, so that 249 sample data were obtained in the three-year research period. The Data is obtained through the company's annual report and financial statements that have been audited by independent auditors. Data analysis used in this study is logistic regression analysis using Eviews software version 10.*

*The results of this study indicate that financial Distress has a probability value of  $0.2547 > \text{value}$ . Leverage has a probability value of  $(0.1599) > \text{value}$  of  $(0.05)$ . Audit Lag has a probability value of  $(0.8261) > \text{value}$ . The previous year's Audit opinion has a probability value of  $(0.0000) < \text{value}$ . The conclusion in this study shows that the variable Financial Distress, Leverage, Audit Lag does not affect the provision of Audit opinion Going Concern. While the previous year's Audit opinion variables affect the provision of Audit opinion Going Concern. And all independent variables, namely Financial Distress, Leverage, Audit Lag and Audit opinion of the previous year simultaneously affect the provision of Audit opinion Going Concern.*

**Keywords:** *Audit Opinion Going Concern, Financial Distress, Leverage, Audit Lag, and the Previous Year's Audit Opinion.*

## ABSTRAK

**Syarfika Amira. NIM: 7191220016. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Lag dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Cycicals yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan pemberian opini audit *going concern*, bahwa masih terdapat perusahaan publik yang seharusnya memperoleh opini audit *going concern* tetapi tidak diungkapkan di dalam laporan auditor independen. Hal tersebut disebabkan karena adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy* sehingga menimbulkan kesalahan ketika memberikan opini. Ketika auditor salah dalam memberikan opini audit maka akan menimbulkan kerugian yang fatal bagi pihak kreditor, investor maupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, *leverage*, *audit lag*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *consumer cycicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer cycicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh data sampel sebanyak 249 dalam tiga tahun periode penelitian. Data diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik dengan menggunakan perangkat lunak Eviews versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.2547 > \text{nilai } \alpha (0.05)$ . *Leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar  $(0.1599) > \text{nilai } \alpha (0.05)$ . *Audit Lag* memiliki nilai probabilitas sebesar  $(0.8261) > \text{nilai } \alpha (0.05)$ . Opini Audit Tahun Sebelumnya memiliki nilai probabilitas sebesar  $(0.0000) < \text{nilai } \alpha (0.05)$ . Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress*, *Leverage*, *Audit Lag* tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Serta seluruh variabel independen yaitu *Financial Distress*, *Leverage*, *Audit Lag* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*.

**Kata Kunci:** Opini Audit *Going Concern*, *Financial Distress*, *Leverage*, *Audit Lag*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya.